

ABSTRACT

The purpose of this research is to find optimum interest rate and credit rationing on credit distribution bank and also for the applicant of distribution bank of KUR. The approach used for this research is quantitative with technique analysis Feasible Generalized Least Square (FGLS). Dependent variable is profit and independent variable are credit interest rate, total assets, paid in capital, interest expense, and dummy variable (BUMN and private bank).

The results that the 9 % KUR interest rate is not optimum interest rate, but at 11 %. Bank with optimum interest rate on top of 9% is Artha Graha, BRI, Bukopin, Mandiri, BNI, OCBC, Permata. While bank with optimum interest rate under 9% is BCA. Bank already credit rationing is artha graha, BRI, Bukopin and Mandiri. bank not yet do credit rationing is BCA, BNI, OCBC and permata.

Keywords: optimum interest rates, credit rationing, KUR,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suku bunga optimum dan *credit rationing* pada bank penyalur dan calon penyalur KUR. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa *Feasible Generalized Least Square* (FGLS). Data yang digunakan adalah data panel dengan variabel dependen yaitu profit dan variabel independen antara lain kredit, bunga, total aset, modal disetor, beban bunga, dan variabel dummy (bank swasta dan bank BUMN).

Bedasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat suku bunga KUR 9% bukan merupakan suku bunga optimum bank, akan tetapi terletak pada 11%. Bank yang memiliki rata-rata suku bunga diatas suku bunga KUR adalah bank Artha Graha, BRI, Bukopin, bank Mandiri, BNI, bank OCBC, bank permata. Sedangkan yang memiliki rata-rata suku bunga dibawah KUR adalah BCA. Bank yang telah melakukan *credit rationing* adalah bank artha graha, BRI, Bukopin dan bank Mandiri sedangkan bank yang belum melakukan rationing adalah BCA, BNI, bank OCBC dan bank permata.

Kata kunci : Suku bunga optimum, credit rationing , KUR.